BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan yang dilakukan selama penulis melaksanakan PKL yang berlangsung 30 hari di majalah Inspirasi Bandung diantaranya :

Tabel 2.1

Kegiatan PKL

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin/12 Juli 2010	Mewawancarai Kepala Bagian Pemda Bandung	✓	
2	Selasa/13 Juli 2010	Meliput Demonstrasi	✓	
3	Rabu/14 Juli 2010	Wawancarai Kepala bidang Casip	✓	
4	Rabu/14 Juli 2010	Membuat Berita		✓

5	Kamis/15 Juli 2010	Meliput Pelantikan	✓	
6	Jumat/16 Juli 2010	Melihat Pembuatan Lay Out untuk Majalah		✓
7	Senin/19 Juli 2010	Mengedit berita		✓
8	Selasa/20 Juli 2010	Meliput sidang Paripurna	✓	
9	Rabu/21 Juli 2010	Melihat pembuatan Majalah		✓
10	Kamis/22 Juli 2010	Berkunjung ke DPRD		✓
11	Senin/ 26 Juli 2010	Meliput Penyerahan dana oleh Bupati		✓
12	Selasa/27 Juli 2010	Menyusun Pertanyaan wawancara dengan Dinas Pariwisata		✓
13	Rabu/28 Juli 2010	Berkunjung ke Pemda		✓
14	Kamis/29 Juli 2010	Meliput acara Mojang-Jajaka	✓	

15	Jumat/30 Juli 2010	Rapat Redaksi		✓
16	Rabu/04 Agustus 2010	Berkunjung ke Diskoperindag		✓
17	Kamis/05 Agustus 2010	Berkunjung ke Dinas catatan Sipil		✓
18	Jumat/06 Agustus 2010	Merapihkan Layout Redaksi		✓
19	Senin/09 Agustus 2010	Berkunjung ke Pemda dengan pemimpin Redaksi		✓
20	Selasa/10 Agustus 2010	Evaluasi hari terakhir pelaksanaan PKL		✓

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Dari kegiatan yang dilakukan selama PKL di majalah Inspirasi Bandung yang rutin dilakukan diantaranya:

1. Melakukan Liputan

   Liputan yang dilakukan penulis diantaranya adalah meliput Demonstrasi, pelantikan, sidang, penyerahan dana, dan acara mojang jajaka. Deskripsi liputan tersebut adalah:

a. Liputan tentang demonstrasi dilakukan didepan kantor DPRD, dengan pengawalan aparat kepolisian yang banyak. Demonstrasi dimulai siang hari sekitar pukul 12 siang. Proses peliputan lancar karena massa tidak anarkis.
b. Liputan pelantikan dilakukan di aula Pemda, pelantikan ini diikuti oleh seluruh calon kepala sekolah kabupaten Bandung beserta jajaran dinas pendidikan. Penulis beserta pembina PKL meliput acara yang dilakukan sekitar pukul lima sore.
c. Peliputan sidang paripurna dilakukan di gedung DPRD kabupaten Bandung, sidang paripurna ditunda karena bupati telat menghadiri sidang.
d. Liputan penyerahan dana dihadiri oleh semua kepala desa dan camat kabupaten Bandung, dana ini diperuntukan untuk semua

masyarakat korban bencana alam kabupaten Bandung. Proses penyerahan dana dilakukan sekitar pukul dua siang.

e. Liputan Mojang-Jajaka Bandung dihadiri oleh semua remaja berprestasi kabupten Bandung, acara ini berlangsung meriah, berlangsung pagi hari pada pukul 9 dan pengumuman pemenang diumumkan seminggu setelah acara Moka, dan para finalis harus mengikuti karantina terlebih dahulu.

Semua liputan dilakukan di pemerintah daerah kabupaten Bandung.

Gambar 2.1
Penyerahan Dana oleh Bupati



Sumber: Arsip Penulis, 2010

2. Wawancara

Kegiatan rutin yang selanjutnya adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan diantaranya dengan pihak kepala bidang Diskoperindag, dan kepala bidang catatan sipil. Adapun Proses

wawancara itu sendiri dilakukan pada waktu yang berbeda, yakni:

a. Wawancara dengan kepada bidang Diskoperindag dilakukan pada hari pertama kegiatan PKL, wawancara ini berjalan lancar, narasumber profesional dalam menjawab semua pertanyaan penulis.
b. Wawancara kepala bidang catatan sipil dilakukan dikantor pribadinya, wawancara ini bertujuan mensosialisasikan pembuatan akte kabupaten Bandung yang digratiskan. Kabag dan pihak majalah Inspirasi Bandung bekerja sama untuk program ini.

Gambar 2.2
Wawancara Kabag Diskoperindag



Sumber: Arsip Penulis, 2010

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Dari kegiatan yang insidentil yang dilakukan penulis selama PKL di majalah Inspirasi Bandung diantaranya:

1. Membuat Berita

   Berita yang dibuat oleh penulis berjumlah dua berita, yaitu "Optimalisasi Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Sebagai Sarana Perdagangan" dan " Gratiskan Pembuatan Akte Kelahiran". Pembuatan berita ini dilakukan oleh penulis dan kemudian diberikan kepada pemimpin redaksi, setelah satu kali revisi, akhirnya berita akan terbit untuk edisi bulan Agustus. Sebagai bukti pembuatan berita, penulis mencantumkan *lead* berita tersebut.

Gambar 2.3
Lead Berita

"Optimalisasi kegiatan pengembangan dan penataan sarana pasar dikabupaten Bandung saat ini perlu dikembangkan sejalan perkembangan arus globalisasi yang saat ini keberadaannya mengancam kelangsungan hidup pedagang tradisional"	"Sosialisasi pembuatan akte gratis merupakan langkah awal untuk pencatatan laju pertumbuhan penduduk"

2. Editing Berita

Mengedit semua berita yang akan terbit pada edisi Agustus 2010. Editing berita ini dilakukan penulis dan wartawan majalah Inspirasi Bandung sebanyak empat orang. Proses pengeditan adalah memperbaiki ketikan yang salah.

3. Melihat Pembuatan Layout Untuk Majalah

Penulis menyaksikan pembuatan layout majalah Inspirasi Bandung yang dilakukan oleh desain grafis. Proses layout dilakukan di redaksi.

4. Kunjungan

Ada beberapa kunjungan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL. Kunjungan ini dilakukan bersama pimpinan redaksi yang sekaligus sebagai pembina selama penulis melakukan PKL, diantarnya kunjungan ke DPRD, Pemerintah Daerah (Pemda), Diskoperindag, dan Dinas Catatan Sipil. Kunjungan ini berfungsi mengenalkan penulis kepada orang-orang yang bekerja dipemda serta lokasi-lokasi dinas-dinas yang ada dipemda.

Gambar 2.4

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung



Sumber: Arsip Penulis, 2010

5. Melihat Cetak Majalah Inspirasi Bandung

Proses cetak majalah dilakukan di Grafiti Printing yang beralamat di Soekarno Hatta-Bandung.

6. Menyusun Pertanyaan Wawancara Untuk Dinas Pariwisata

Pertanyaan wawancara dibuat oleh penulis, dan bukan penulis yang melakukan wawancara untuk dinas pariwisata. Pertanyaan ini berkenaan untuk perbaikan tempat wisata yaitu “Tangkuban Perahu”.

7. Rapat Redaksi

Dalam rapat membahas tentang manajemen pemasaran bulan Juli 2010.

8. Merapihkan Layout Kantor

Penulis merapihkan layout kantor bersama tiga wartawan yang lainnya. Perbaikan ini untuk menata kembali ruang wartawan agar terlihat rapih.

9. Evaluasi Hari Terakhir PKL

Penulis mendapatkan pengarahan dari pemimpin redaksi setelah mengikuti semua kegiatan PKL pada majalah Inspirasi Bandung. Pengarahan bertujuan untuk menjadikan penulis lebih baik menjadi seorang wartawan.

2.3 Analisa Kegiatan PKL

Analisa dimulai dari mendeskripsikan keilmuan. Keilmuan yang digunakan adalah Jurnalistik.

Jurnalistik secara harfiah (etimologis, asal usul kata), jurnalistik (*journalistic*) artinya kewartawanan atau hal-hal pemberitaan. Kata dasarnya "jurnal" (*journal*), artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (*day*) atau "catatan harian" (*diary*). Dalam bahasa Belanda *journalistiek* artinya penyiaran catatan harian. (http://www.romeltea.com/pengertian jurnalistik/)

Menurut Kris Budiman, jurnalistik (journalistiek dalam bahasa Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu.

Jurnalistik mencakup kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya kepada masyarakat. Sebelumnya, jurnalistik dalam pengertian sempit disebut juga dengan publikasi secara cetak. Dewasa ini pengertian tersebut tidak hanya sebatas melalui media cetak seperti surat kabar atau majalah, namun meluas menjadi media elektronik seperti radio atau televisi. Berdasarkan media yang digunakan meliputi jurnalistik cetak *(print journalism)*, elektronik *(electronic journalism)*. Akhir-akhir ini juga telah berkembang jurnalistik secara tersambung *(online journalism)*.

Jurnalisme atau jurnalistik pada dasarnya adalah sebuah tulisan yang melaporkan atau memberitakan atau menganalisa tentang sebuah fakta atau kejadian yang berakar pada waktu, yang kemudian dipilih dan diolah oleh reporter, penulis, dan editor untuk memberitakan sebuah berita dari sudut pandang yang berbeda. (http://yo2kq.multiply.com/journal/item/21)

Dari definisi diatas, bisa dianalisa bahwa kegiatan PKL yang dilakukan telah mengikuti standar pekerjaan seorang jurnalis. Seperti dikutip dari buku bahasa jurnalisti bahwa jurnalistik adalah kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya. (Assegaf, 1983:9)

Dari kegiatan PKL ini yang dimulai dari kegiatan wawancara, peliputan dilapangan, dan menuangkan pada tulisan yang akhirnya disebut sebagai berita.

Dari kegiatan yang dilakukan, penulis menilai bahwa pekerjaan seorang jurnalis tidak selalu rutin dalam hal waktu dan kegiatan. Adakalanya penulis meliput atau mewawancarai seseorang yang berbeda-beda dan dalam waktu yang tidak sama, disesuaikan dengan kejadian yang terjadi dilapangan.

Kegiatan PKL penulis, dilaksanakan di media massa yang terbit setiap satu bulan sekali. Selama PKL, penulis menilai bahwa kegiatan wartawan majalah Inspirasi Bandung jauh lebih santai jika dibandingkan kegiatan wartawan koran harian lainnya. Namun, hal tersebut tidak mengurangi kedalam ilmu yang didapat penulis selama PKL.

Proses yang dilakukan seseorang menjadi seorang jurnalis dalam kegiatan PKL telah mampu menempatkan seseorang sebagai pribadi yang tangguh, yang dapat dipercaya menjalankan atribut kewartawannya dengan baik.

Sejauh analisis yang penulis lakukan, pengertian keilmuan jurnalistik dengan kegiatan PKL ini telah sesuai, dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis rutin maupun insidentil.